

**Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
(STIT) Al-Hikmah
Bumi Agung Way Kanan**



TEKNIS PELAKSANAAN KKN

**PROGRAM STUDI
MPI**

Bermutu dan Berkarakter

**BUKU PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
KULIAH KERJA SOSIAL (KKS)
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) AL-HIKMAH**



PROGRAM STUDI :

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) PENDIDIKAN

ANAK USIA DINI ISLAM (PAUDI)

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) AL-HIKMAH

PISANG - BUMI AGUNG - WAY KANAN LAMPUNG

TAHUN AKADEMIK 2019/2020

BUKU PANDUAN KKS

Diterbitkan oleh :

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Hikmah Way Kanan Cetakan pertama, November 2019

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : H. Aly Murtadlo, M.Pd.I
Steering Committee

Ketua : Ermayanti, MM
Sekretaris : Inhar Efendi, S.Pd
Anggota : Hasyim Asy'ari, S.Pd
: Slamet Pujiono, M.Pd
: H. Samsul Hadi, M.Pd.I

Organizing Committee :

Ketua : Feri Riski Dinata, M.Pd
Sekretaris : Siska Septi Turmiati, M.Pd
: M. Ilyas, S.Pd., M.Pd
Bendahara : Heri Amanudin, S.Pd.I
: Esoniman
Anggota : Sudawan, M.Pd
: Susanarisanti, S.Pd
: Suwarno, S.Pd
: Heri Amanudin, S.Pd

KATA PENGANTAR

Bismilaahirrohmaannirrohiim

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kegiatan akademik yang mempunyai kaitan dengan masyarakat dan mempunyai nilai strategis, karena pengabdian kepada masyarakat mempunyai implikasi langsung baik untuk kepentingan akademik maupun pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa, Dosen, dan Karyawan yang merupakan komponen civitas akademika.

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah menganugerahi kekuatan sehingga penyelesaian buku pedoman teknis pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial (KKS) yang akan dijadikan acuan penyelenggaraan kegiatan ini dapat terselesaikan.

Pedoman teknis pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial (KKS) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan ini merupakan buku pedoman atau petunjuk yang berisi jабaran operasional tentang peraturan-peraturan dan langkah- langkah pelaksanaan kuliah kerja nyata bagi mahasiswa STIT Al-

Hikmah Bumi Agung Way Kanan. Petunjuk tersebut disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan kepada para mahasiswa STIT Al-Hikmah peserta KKS. Selain itu buku pedoman ini juga digunakan sebagai acuan bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Badan Pelaksana KKS dalam melakukan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan KKS.

Semoga buku pegangan ini akan memberikan banyak manfaat untuk pelaksanaan KKS-PAR STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan, sebagai

realisasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di Kabupaten Way Kanan tercinta ini. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Bumi Agung, November 2019

Ketua STIT Al-Hikmah



H. ALI KUSWADI, S.HI., M.Pd.I
NIDN. 2120088101



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) AL-HIKMAH
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) AL-HIKMAH
SK Diktis Kemenag RI Nomor : 5534 Tahun 2017
PISANG BARU – BUMI AGUNG – WAY KANAN**

Jl. Protokol Nomor 62 Pisang Baru Kec. Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Propinsi Lampung 34782

**KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) AL HIKMAH
Nomor : 052/STIT/AL-HIKMAH/WK/XI/2019**

**TENTANG
PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
KULIAH KERJA SOSIAL (KKS)
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) AL HIKMAH
PISANG BARU - BUMI AGUNG - WAY KANAN
T.A 2019/2020**

KETUA STIT AL HIKMAH BUMI AGUNG

- Menimbang : 1) Bahwa dalam rangka penyeragaman visi dan kelancaran pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial (KKS) di lingkungan STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan, maka dipandang perlu untuk menetapkan Panitia Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata
- 2) Bahwa Pedoman Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial (KKS) STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan dipandang perlu untuk dijadikan pedoman oleh setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Sosial (KKS) di lingkungan STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan.
- Mengingat : 1) Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem

pendidikan nasional

- 2) Pedoman pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Agama Islam, Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam, Direktur Jenderal Bagian Agama Islam Departemen Agama 2001;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al Hikmah

Memperhatikan : Pelaksanaan KKS-PAR STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan. Tanggal Februari sampai dengan Maret 2020 di lingkungan Kabupaten Way Kanan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Memberlakukan Buku Pedoman Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial (KKS) STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan
- Kedua : Buku Pedoman Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata – *Participatory Action Research* (KKS-PAR) STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan diberlakukan secara efektif mulai Tahun Akademik 2019/2020;
- Ketiga : Segala biaya yang diberlakukan sebagai akibat dari penggandaan Buku Pedoman Kuliah Kerja Sosial– *Participatory Action Research* (KKS-PAR) STIT Al-Hikmah Bumi Agung dibebankan kepada Mahasiswa STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan Peserta Kuliah Kerja Nyata – *Participatory Action Research* (KKS-PAR).
- Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau, kekeliruan maka keputusan ini akan ditinjau kembali
- Kelima : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Bumi Agung
Pada Tanggal : 16 November 2018

Ketua STIT Al-Hikmah



H. ALI KUSWADI, S.HI., M.Pd.I
NIDN. 2120088101

Tembusan Disampaikan Kepada Yth:

1. Kopertais Wilayah VII Sumatera Bagian Selatan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi MPI, PGMI dan PIAUD

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tanggung jawab sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi dengan tri dharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, sebagai pedoman dalam menjalankan aktifitas kelembagaan dan menjalankan misi sebagai lembaga yang ikut serta mensukseskan pembebasan masyarakat dari kemiskinan dan kebodohan.

Melalui Tri dharma-nya, STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai upaya mewujudkan pendidikan nyata di tengah masyarakat. Ketiga dharma tersebut dilaksanakan secara integral dengan adanya keterkaitan antara ilmu pengetahuan sebagai perwujudan dari tri dharma pendidikan, teori diperoleh melalui temuan dalam penelitian sebagai dharma kedua yang kemudian dilanjutkan melalui praktek sebagai wujud dari dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai wujud realisasi dari semua itu, maka STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan menyediakan wahana sebagai jembatan antara kepentingan perguruan tinggi dengan masyarakat pada umumnya. Semua ini diharapkan dapat secara akumulatif tercipta suasana kehidupan kondusif yakni masyarakat yang mempunyai mental agama kokoh dan berkepribadian luhur, adil makmur dan sejahtera. Kuliah Kerja Sosial – Participatory Action Research (KKS-PAR) adalah salah satu bentuk wahana bagi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan secara terpadu dan integral dari keseluruhan dharma tersebut.

Kuliah Kerja Sosial (KKS) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa S-1 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan, selain itu KKS juga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. Kuliah Kerja Sosial (KKS) yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan upaya partisipasi dalam kegiatan masyarakat sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersama-sama untuk menggali potensi, merumuskan kebutuhan, dan mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial di tengah-tengah mereka.

Atas dasar pemikiran tersebut di atas, maka STIT Jembrana menyelenggarakan KKS-PAR 2019, sebagai wahana mahasiswa untuk belajar berkarya, meneliti, sekaligus mengabdikan ilmu yang diperolehnya kepada masyarakat dalam rangka mempertajam dan memperdalam wawasan ilmu dan amal yang nyata pada masyarakat.

b. Landasan Pelaksanaan KKS

Secara yuridis formal penyelenggaraan Kuliah Kerja Sosial (KKS) STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan memiliki landasan;

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
2. Peraturan Pemerintah RI nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

3. Pedoman pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Agama Islam, Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam, Direktur Jenderal Bagian Agama Islam Departemen Agama 2001;
4. Pedoman KKN/KKS Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Pendidikan Tinggi, Depdikbud 1980;
5. Keputusan Ketua STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan, tentang Pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial No. 052/STIT/Al-Hikmah/WK/XI/2019
6. Keputusan musyawarah Ketua, Dosen dan Civitas Akademik STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan

c. Status KKS

Kuliah Kerja Sosial (KKN) merupakan bagian dari kurikulum STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan di lingkungan Kopertais Wilayah VII dan wajib diikuti oleh Mahasiswa sebagai syarat mutlak untuk mengikuti ujian Munaqasah/ ujian Skripsi.

d. Visi KKS

Visi Kuliah Kerja Sosial (KKS) adalah membelajarkan mahasiswa dan memberdayakan masyarakat dalam rangka pengabdian STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan dalam hal ini dapat dipandang sebagai proses pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki, menguraikan persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

e. Misi KKS

Misi KKS STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan adalah: “Pembinaan dan pemberdayaan potensi masyarakat ke arah perubahan sosial, kemandirian, dan pembebasan melalui pemberdayaan sumber daya manusia akademis”.

f. Tujuan KKS

Kegiatan KKS STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memecahkan problem sosial bersama-sama masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial, pencerahan dan pembebasan sesuai dengan visi, misi dan fungsi perguruan tinggi.

Secara lebih khusus tujuan dari Kuliah Kerja Sosial (KKS) ini adalah untuk:

1. Membantu pemerintah dalam mempercepat pelaksanaan pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan desa;
2. Membantu upaya pengembangan masyarakat ke arah terciptanya masyarakat yang dinamis siap menempuh perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya yang berlaku;
3. Membantu upaya pembinaan pranata dan meningkatkan keahlian masyarakat dalam mengupayakan kesejahteraan hidup dan kemandirian;
4. Meningkatkan Pemahaman dan penghayatan mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan membantunya mencari solusi terbaik;
5. Mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi pekerjaan sosial khususnya dan dalam pembangunan masyarakat umumnya;
6. Mengembangkan potensi mahasiswa sesuai bidang keilmuannya ke arah peningkatan

- kemampuan dan profesinya yang dilaksanakan, baik secara mandiri maupun kolektif;
7. Mendekatkan STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan terhadap masyarakat dan lebih menyesuaikan pendidikan tinggi kepada tuntutan pembangunan.

g. Prinsip Pelaksanaan Program KKS

KKS yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*), dan partisipatif (*participative*).

1. Dapat Dilaksanakan (*Feasible*)

Program yang *feasible* adalah program KKS yang harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan atau masyarakat sasaran. *Feasible* juga diartikan sebagai program yang dapat dilakukandengan mahasiswa sebagai perantara. Program yang benar- benar tidak *feasible* akan memberatkan mahasiswa atau masyarakat.

2. Dapat Diterima (*Acceptable*)

Kegiatan yang dikembangkan dalam KKS harus dapat diterimaoleh masyarakat sasaran. Masyarakat harus dapat menerima dengansenang hati setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKS.

Penerimaan masyarakat bukan saja karena kebutuhannya, tetapi juga pertimbangan kecocokan sosial (*social acceptability*) dan norma- norma yang berlaku di masyarakat tersebut. Mahasiswa harus menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat dan penentuan program yang akan dilaksanakan harus dikomunikasikan atau persetujuan kepada masyarakat. Masyarakat bisa saja meminta pelaksanaan program-program tertentu yang memang diperlukan selama mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya.

3. Berkelanjutan (*Sustainable*)

Program KKS yang dilaksanakan oleh mahasiswa harus memenuhi prinsip berkelanjutan. Artinya, suatu program bukan program bersifat *terminal* atau *ad hock* yang berjalan sewaktu ada mahasiswa KKS, tetapi program yang bersifat *developmental* yang akan terus berlanjutmeskipun masa kegiatan mahasiswa melaksanakan KKS telah selesai.

Program yang disusun juga harus menyesuaikan dengan program yang telah ada ataupun yang akan datang. Program jangka panjangjuga dapat dikembangkan dengan cara program tersebut dilakukan oleh beberapa angkatan mahasiswa KKS dalam satu wilayah yangsama. Keberlanjutan dapat juga dilakukan dengan membentuk kader setempat yang kelak dapat menggantikan peran mahasiswa KKS, bila KKS telah selesai

4. Partisipatif (*Participative*)

Kegiatan KKS pada prinsipnya bukan kegiatan mahasiswa semata,tetapi kegiatan KKS merupakan kegiatan sinergis yang menggabungkan potensi sumber daya lokal dengan mahasiswa. Kegiatan KKS harus dilaksanakan dengan prinsip dan atau pendekatan resiprokal. Artinya, masyarakat aktif melakukan kegiatan di lingkungan sosialnya dan perguruan tinggi aktif membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan

mereka.

h. Sasaran dan Target

Sasaran kegiatan KKS STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan adalah dosen, mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah dan perguruan tinggi.

i. Manfaat yang diharapkan

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian tentang cara berpikir dan bekerjasecara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanyaketerkaitan ilmu untuk mengatasi masalah-masalah di masyarakat serta memahami perlunya kerjasama antar sektor.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang kemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajarinya bagi manusia ataumasyarakat.
- c. Memperdalam penghayatan dan pengertian terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dan berbagai alternative pemecahannya dalam melaksanakan pembangunan.
- d. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap seluk- belukkeseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
- e. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, danpemecahan masalah secara ilmiah-pragmatis.
- f. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkanilmu, teknologi, dan seni secara interdisipliner serta lintassektoral.
- g. Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisator, dan *problemsolver*.

2. Masyarakat Sasaran dan Pemerintah Daerah

- a. Memperoleh kesadaran dan pemberdayaan potensi yangdimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.
- b. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- c. Memperoleh bantuan pemikiran tenaga, ilmu, teknologi, danseni dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan.
- d. Terbentuknya kader - kader penerus pembangunan sehingga keberlanjutan pembangunan lebih terjamin.
- e. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di lokasi KKS.

3. Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu yang dikembangkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar serta menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan untuk menelaah keadaan nyata dan mendiagnosis secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu, teknologi, dan seni yang akan diabdikan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

d. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi dan departemen lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKS.

BAB II

A. Pengertian

1. Kuliah Kerja Sosial (KKS) merupakan praktek penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dikembangkan oleh sekolah tinggi sebagai satu bagian dari program pendidikan di STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan secara keseluruhan.
2. Kuliah Kerja Sosial (KKS) merupakan kegiatan terpadu yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian lapangan, dan pengabdian pada masyarakat dan/atau hanya kegiatan yang terkait dengan pengabdian pada masyarakat.

B. Tema

Tema Kuliah Kerja Sosial (KKS) STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan Tahun Akademik 2019/2020 adalah : **“KKS STIT Al-Hikmah Ikut Berperan dan Memperkuat Literasi masyarakat Way Kanan Bermutu dan Berkarakter Tahun 2020”**

C. Sifat dan Status

Kuliah Kerja Sosial (KKS) STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan Tahun Akademik 2019/2020 merupakan program intrakurikuler yang diekuivalenkan dengan bobot empat (4) sks. Kuliah Kerja Sosial (KKS) sebagai salah satu kewajiban setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S.1) STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan.

D. Waktu Kegiatan

Pelaksanaan KKS STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan direncanakan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Persiapan
Persiapan selama 1 bulan, meliputi :
 1. Rapat-rapat, penyediaan perlengkapan dan pengadaan fasilitas penunjang,
 2. Pendaftaran peserta KKS mulai tanggal 24 November 2019 s.d. 05 Januari 2020
 3. Pengurusan perijinan.
 4. Penyempurnaan buku pedoman.
- b. Pembekalan
 1. Pembekalan Pertama mahasiswa peserta KKS dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2020 dan Pembagian Buku Pedoman Teknis Pelaksanaan KKS.
 2. Pembekalan Kedua mahasiswa peserta KKN dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2020 dan Pembagian Atribut Mahasiswa KKN
- c. Pelaksanaan
Pelaksanaan di daerah lokasi KKN (pelaksanaan di lapangan) direncanakan tanggal 20 Januari s.d. 15 Februari 2020.
- d. Pendadaran mahasiswa KKN dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2020
- e. Laporan
Pengumpulan laporan Individu dan Kolektif Mahasiswa KKN Tanggal 01 Maret 2020

E. Organisasi Pelaksana

- a. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan dilaksanakan oleh Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BP KKN) STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan.
- b. Personalia Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BP KKN) dan Tim Monitoring berdasarkan surat keputusan Ketua STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan Nomor : 047/STIT/Al-Hikmah/WK/XI/2019 adalah : Penanggung Jawab, Penasehat, Ketua,

Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara, Koordinator Lapangan
(Korlap), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan
anggota.